« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-2) »

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)

February 21st 2011 by Abu Muawiah | Kirim via Email

Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)

Dasar-dasar pokok manhaj terselubung tersebut dibangun di atas beberapa perkara[1].

Satu : Membuat umat benci kepada para penguasa.

Pelaksanaan dan ciri penganut manhaj terselubung ini pada setiap masa adalah menampakkan kejelekan-kejelekan para penguasa dan membeberkannya di mimbar-mimbar, diskusi, pertemuan dan di berbagai majelis, membuat umat benci kepada para penguasanya dengan berbagai pensifatan "Pengkhianat Bangsa dan Negara", "Menjual Bangsa dan Negara untuk kepentingan asing", "Penyebab malapetaka dan bencana untuk rakyat", dan sebagainya dari kamus cercaan yang belum pernah sampai ke huruf Z. Demikian pula menyembunyikan kebaikan para penguasa serta tidak menampakkannya. Sehingga kebaikan apa saja yang terjadi di suatu negeri berupa penegakan keamanan, terlaksananya sholat-sholat wajib di berbagai tempat, pembangunan masjid-masjid, santunan kepada sebagian orang miskin dan lain-lainnya, tidak akan pernah disebut oleh para pengikut manhaj terselubung ini, para pelaku fitnah yang tidak akan menghafal adanya kebaikan pada siapapun.

Perhatikanlah para pembaca yang terhormat -semoga Allah merahmati engkau-, betapa besar bahaya yang mengancam umat apabila mereka terdidik untuk benci dan menentang para penguasanya. Dan apabila hanya dendam, kebencian, laknat dan anggapan bahwa para penguasa adalah sebab malapetaka dan musibah yang menimpa kaum muslimin yag bercokol dalam hati dan pikiran mereka, maka sungguh hanya kerusakan dan kehancuran yang akan terjadi. Dan Rasulullâh *shollallâhu 'alaihi wa 'alâ âlihi wa sallam* telah mengingatkan,

خيار أئمتكم الذين تحبونهم ويحبونكم وتصلون عليهم ويصلون عليكم وشرار أئمتكم الذين تبغضونهم ويبغضونكم وتلعنونهم ويلعنونكم قالوا قلنا يا رسول الله أفلا ننابذهم عند ذلك قال لا ما أقام فيكم الصلاة لا ما أقام فيكم الصلاة ألا من ولي عليه وال فرآه يأتي شيئا من معصية الله فليكره ما يأتي من معصية الله ولا ينزعن يدا من طاعة

"Sebaik-baik pemimpin kalian adalah yang kalian cinta kepada mereka dan mereka (juga) cinta kepada kalian, kalian mendoakan kebaikan untuk mereka dan mereka (juga) mendoakan kebaikan untuk kalian. Dan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah yang kalian benci kepada mereka dan mereka juga benci kepada kalian, kalian melaknat mereka dan mereka juga melaknat kalian. Kami bertanya, "Wahai Rasulullâh, tidakkah kita melawan mereka dalam keadaan demikian." Beliau menjawab, "Tidak, sepanjang mereka masih menegakkan sholat, tidak, sepanjang mereka masih menegakkan sholat. Ingatlah, siapa yang dipimpin oleh seorang pemimpin lalu ia melihatnya melakukan sesuatu dari kemaksiatan kepada Allah, maka handaknya ia benci kepada maksiat yang dia lakukan dan jangan sekali-kali ia melepas tangan keta'atan.[2]"

Dan perlu dipahami, bahwa salah satu sebab pokok munculnya terorisme berdasarkan sejarah dan berbagai kejadian yang melanda kaum muslimin hingga saat ini adalah karena adanya sekelompok orang yang senantiasa menanamkan kebencian kepada penguasa dengan sejuta slogan memukau dan kadang mengatasnamakan agama dan menampilkan kebenaran. Yang hakikatnya mereka adalah serigala berjubah penasehat.

Ambillah contoh dari sejarah, khalifah Rasulullâh *shollallâhu 'alaihi wa 'alâ âlihi wa sallam* yang ketiga, 'Utsmân bin 'Affân *radhiyallâhu 'anhu*, seorang sosok yang penuh dengan kemuliaan dan keutamaan. Perhatikan, bagaimana beliau dibunuh oleh orang-orang khawarij dengan penuh kekejian dan kesewenang-wenangan. Bukankah kita semua tahu bahwa sebab mereka membunuh 'Ustman *radhiyallâhu 'anhu* yang bergelar Dzun Nurain (pemilik dua cahaya) ini hanya lahir karena kebencian dan hasutan yang ditanam oleh orang-orang Khawarij tersebut yang dipelopori oleh 'Abdullah bin Saba, seorang Yahudi yang berpura-pura masuk Islam!

Dan perhatikan bagaimana buah dari kebencian yang ditanamkan kepada penguasa sehingga orang-orang Khawarij bersepakat untuk memerangi 'Ali bin Abi Tholib *radhiyallâhu 'anhu* tanpa menoleh kepada keutamaan dan terdahulunya beliau dalam keislaman dan membela Islam dan kaum muslimin!

Dan sungguh tulisan ini akan menjadi tebal dan mungkin berjilid-jilid, bila kita menyebutkan dan meneliti secara detail peristiwa demi peristiwa yang telah lalu hingga masa kita ini.

Namun kami harus menyebutkan bagaimana para tokoh pemikiran manhaj terselubung masa sekarang yang mendidik umat di atas dasar pokok mereka yang sesat lagi bejat tersebut. Perlu diketahui bahwa para pelaku terorisme yang terjadi di negeri-negeri kaum muslimin dewasa ini tidaklah lepas dari pemikiran tokoh-tokoh tersebut, termasuk para pelaku peledakan dan terorisme di negeri kita Indonesia.

Berikut ini, perhatikan bagaimana ucapan-ucapan dan pendidikan mereka terhadap pengikutnya dalam menanamkan kebencian kepada para pengusa.

Berkata Muhammad Surur Zainul Abidin, pencetus paham Sururiyah, "...Dari sela-sela point-point pilihan ini, para pembaca akan memahami banyak hal yang berkembang di alam Islam. Ini, dan penghambaan pada hari ini terdiri dari beberapa derajat dalam bentuk piramida,

Derajat pertama : Duduk bersila di atasnya presiden Amerika Serikat, Josh Bush, dan mungkin besok Clinton.

Derajat kedua : Adalah tingkatan para penguasa di negeri-negeri Arab. Mereka meyakini bahwa manfaat dan bahaya mereka berada di tangan Bush. Karena itu mereka berhaji dan mempersembahkan berbagai *nadzar* dan *taqarrub* kepadanya.

Derajat ketiga : Catatan kaki para penguasa Arab dari kalangan menteri-menteri, wakil-wakil menteri, pemimpin pasukan dan para penasehat. Mereka ini melakukan kemunafikan demi tuan-tuan mereka dan memperindah segala kebatilan mereka tanpa rasa malu, takut dan tanpa sopan santun.

Derajat kempat, kelima dan keenam : Para pegawai tinggi dikalangan para menteri. Mereka mengetahui syarat pertama untuk menjadi tinggi, yaitu kemunafikan, penghinaan diri dan melaksanakan perintah yang dikeluarkan kepada mereka...[3]"

Perhatikan ucapan di atas yang menunjukkan ia mengkafirkan para pemerintah Arab, menteri-menterinya, dan seterusnya, yang artinya bahwa para penguasa tersebut tidak mempunyai hak untuk didengar dan dita'ati. Dan tidak diragukan bahwa ini adalah seruan untuk membangkang dan menentang penguasa.

Dan Muhammad Surur juga berkata, "Temanku bertanya, "Bagaimana pendapatmu terhadap ucapan ini, 'andaikata anak-anak 'Abdul 'Aziz (yaitu para pemerintah Saudi Arabia, -pent.) selamat dari teman duduk sekuler yang mengitari mereka, tentu perkara-perkara yang terjadi tidak seperti ini.'?" Maka saya menjawab, "Wahai ayah, sesungguhnya mereka itu lebih bejat dari teman duduk sekuler mereka. Karena kenapa mereka memilih orang-orang rusak, para sekularis dan orang munafiqin, tidak (memilih) selain mereka!. Karena itu saya menegaskan bahwa anak-anak 'Abdul 'Aziz lebih bejat dari teman duduknya, sebab keyakinan kedua golongan ini sama. Dan dari sisi kedua, anak-anak 'Abdul 'Aziz merekalah yang mewajibkan kepada umat keputusan-keputusan sewenang-wenang yang mereka berserikat dengan para sekularis dalam merancang dan menyiapkannya.[4]"

Saudara pembaca yang terhormat, ketahuilah bahwa sekularisme adalak kekufuran dan para sekularis adalah kafir. Kalau pemerintah Saudi Arabia yang tercatat sebagai negara Islam yang paling baik menerapkan syari'at Islam pada masa ini, keadaan mereka lebih bejat dari para sekularis, maka silahkan anda menebak kira-kira bagaimana sikap Muhammad Surur terhadap negara-negara Islam lainnya. Dan ukurlah bagaimana sikap para penganut pemikirannya di berbagai belahan bumi ini.

Betapa besar kebencian orang ini kepada pada penguasa muslim dan betapa besar semangatnya dalam memuat dan menebarkan racun ganas tersebut di tubuh umat. Dan sangat disayangkan bahwa bendara paham Sururiyah ini telah lama berkibar dan membuat finah dan kerusakan diberbagai negara termasuk di Indonesia, dan majalah As-Sunnah telah menjadi rujukan dan idola banyak pihak, seperti Yayasan Ash-Shofwa (Jakarta), Yayasan Wahdah Islamiyah (Makassar)[5] dan lain-lainnya.

Ketahuilah hal ini dan siapkanlah perlindungan guna menangkal bahaya mereka.

Dan simak juga ucapan salah satu tokoh mereka, DR. Safar Al-Hawaly, dimana ia berkata dalam bukunya ***Wa'du Kaisanjar*** (Janji Kissinger) hal. 138 -salah satu buku idola Imam Samudra-, "Sesungguhnya apa yang menimpa kita, hal tersebut hanyalah karena perbuatan tangan-tangan kita sendiri, apa yang kita lakukan berupa dosa dan maksiat, keluar dari syari'at Allah, terang-terangan dalam melakukan apa yang diharamkan oleh Allah, loyalitas kepada musuh-musuh Allah, menyepelekan hak-Nya, dan kurang dalam dakwah di jalan Allah. Telah berserikat dalam hal tersebut pemerintah, rakyat, seorang alim, yang jahil, yang kecil, yang besar, laki-laki, dan perempuan dengan ada bentuk perbedaan antara mereka...

Sungguh telah nampak kekufuran dan ilhad di koran-koran kita, tersebar kemungkaran di tengah-tengah kita, dan kita diseru kepada perzinaan di radio dan telivisi kita serta kita telah membolehkan riba hingga bank-bank negara-negara kafir tidaklah jauh dari rumah Allah yang terhormat (ka'bah) kecuali hanya beberap langka yang terhitung. Adapun berhukum kepada syari'at, itu adalah seruan klasik. Yang haq, sungguh tidak tersisa di tengah kita dari syari'at kecuali apa yang dinamakan oleh para pengikut hukum thogut buatan manusia sebagai 'kondisi-kondisi pribadi' dan sebagian hukum-hukum had yang hanya diinginkan untuk menertibkan keamanan.[6]"

Perhatikan ucapan orang yang tidak tahu diri dan tidak pernah mengingat berbagai kebaikan dan nikmat yang ia dapatkan dari negeri haramain (KSA). Dan betapa besar musibah yang menimpa umat tatkala orang-orang sepertinya menjadi rujukan dan idola anak-anak muda yang tabiatnya condong kepada semangat belaka dan mengikuti perasaan tanpa ilmu.

Demikianlah komentarnya terhadap pemerintahan Saudi Arabia, entah bagaimana sikapnya terhadap pemerintah-pemerintah lainnya.

Dan semisal dengannya, seorang tokoh lain yang disebut dengan nama Salman Al-'Audah[7] -sebagian makalahnya telah menjadi pembukaan buku Imam Samudra "Aku melawan teroris"-, ketika ia ditanya dengan nash "Tidak luput dari pengamatan anda tentang peraturan di Libya dan apa yang terkandung padanya berupa peperangan terhadap Islam dan kaum muslimin. Apa kewajiban kaum muslimin di sana? Ataukah mereka sebaiknya lari membawa agamanya?", ia menjawab, "Ini terjadi pada setiap negara.[8]"

Dan tidak kalah bejatnya ucapan lainnya, "Masyarakat-masyarakat Islam berada di suatu lembah dan para pemerintahnya berada di lembah lain. Karena mereka tidaklah melukiskan hakikat perasaan-perasaan masyarakat Islam yang berada di hati mereka dan mereka tidak melaksanakan hakikat agama yang mereka bernisbat kepadanya.[9]"

Dan simak pula ucapannya yang tidak memperkecualikan siapapun, "Bendera-bendera yang terangkat di alam Islam pada hari ini -panjang dan lebarnya-, semuanya adalah bendera sekularisme.[10]"

Maksud dan buah dari ucapan-ucapan di atas sama dengan Ucapan Muhammad Surur dan Safar Al-Hawaly. Dan jangan heran, mereka memang satu aliran di bawah bendera mafia terorisme.

Dan tidak kalah gilanya, ucapan tokoh pembuat kerusakan dan teror di masa ini, yaitu Usamah bin Ladin[11]. Ia berkata dalam wawancaranya bersama Al-Jazirah pada tanggal 5/12/1423 H (7/2/2003 M), "Perselisihan kita dengan para penguasa bukanlah pada masalah cabang yang mungkin bisa diselesaikan. Sesungguhnya kami hanya berbicara tentang dasar Islam syahadat *'Lâ Ilâha Illallâhu Wa Anna Muhammadan Rasulullâh'*, sedang para penguasa itu telah membatalkan syahadat tersebut dari dasarnya dengan loyalitas mereka kepada orang-orang kafir, mereka men-*tasyrî'* (mensyari'atkan) hukum-hukum buatan, dan membenarkannya serta mereka berhukum kepada hukum-hukum Amerika Serikat. Maka kepemimpinan mereka telah gugur secara syari'at dari semenjak dahulu sehingga tiada jalan untuk tinggal dibawahnya.[12]"

Innâ lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn, semoga Allah memberikan pahala yang besar dalam musibah yang menimpa kita ini.

Dan guru kami, ahli hadits dan mufti Saudi Arabia bagian Selatan, Syaikh Ahmad bin Yahya An-Najmi *hafizhohullâh*, dalam cacatan keempat belas beliau menjelaskan sebagian dari lembaran-lembaran hitam gerakan Ikhwanul Ikhwanul Muslimin dan tokoh-tokohnya, beliau menyebutkan bahwa di antara kebiasan mereka adalah "menelusuri dan mencari-cari kesalahan penguasa untuk membuat *itsârah* (keonaran, kebencian, kerusakan) terhadap mereka.[13]"

Dan apa yang beliau sebutkan sangat benar dan mencocoki kebenaran. Silahkan baca dan telaah buku-buku mereka niscaya engkau akan menemukannya. Andaikata bukan karena kekhawatiran tulisan ini menjadi panjang maka tentu kami akan merincinya. Dan cukuplah bagi kita di Indonesia majalah mereka "Majalah Sabili" yang sarat dengan hal tersebut.

---

[1] Terpetik dari ceramah yang berjudul "*Al-Manhaj Al-Khafiy wa Atsruhu fii Shonâ'atil Irhâb* (Manhaj terselubung dan pengaruhnya dalam memproduksi terorisme)" oleh Syaikh Sulthôn bin 'Abdurrahmân Al-'Ied *hafizhohullâh* dan ceramah "*Al-Marâhil Al-Mu`addiyah Ilat Tafjîr*" oleh DR. Syaikh Sulaiman Ar-Ruhaily *hafizhohullâh*.

[2] Hadits 'Auf bin Mâlik *radhiyallâhu 'anhu* riwayat Muslim no. 1855.

[3] Majalah As-Sunnah edisi 26 tahun 1413H hal. 2-3. dengan perantara kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 86. Dan kitab ***Al-Quthbiyah*** adalah salah buku yang sangat ilmiyah dalam menjelaskan kesalahan-kesalahan ideologi sejumlah tokoh pembela dan pelaris pemikiran Sayyid Quthub. Hingga hari, tidak seorang pun dari mereka yang mampu membantah kitab ini, selain suara-suara sumbang yang meneriakkan bahwa penulisnya adalah orang yang tidak dikenal, memakai nama samaran...dst dari teriakan-teriakan klasik orang-orang yang telah kehabisan pena dan argumen. Ketahuilah bahwa penulisnya adalah seorang Doktor dan Alim yang sangat berakhlak di kota Madinah serta dikenal di kalangan para ulamanya. Dan juga andaikata penulisnya tidak diketahui, maka yang menjadi ukuran adalah data dan bukti ilmiyah yang sangat otentik lagi akurat yang terdapat padanya.

[4] Majalah As-Sunnah edisi 43 Jumadits Tsani tahun 1415H hal. 27-29. dengan perantara ***Al-Quthbiyah*** hal. 87.

[5] Dan dalam buku "MEMBONGKAR JAMAAH ISLAMIYAH, Pengakuan Mantan Anggota JI" karya Nasir Abas hal. 165, ada penyebutan kamp latihan Al-Fatah milik kelompok Wahdah Islamiyah di Moro, Filipina. Dan ada beberapa hal lain tentang kelompok ini, semoga Allah memberi kemudahan untuk menjelaskannya dalam sebuah buku tersendiri.

[6] Dengan perantara ***Al-Quthbiyah*** hal. 90.

[7] Syaikh Ibnu Baz *rahimahullâh* pernah ditanya "Apakah ada catatan-catatan atau kesalahan-kesalahan pada Salman Al-'Audah dan Safar Al-Hawaly?" Beliau menjawab, "Iya, iya. Mereka berpandangan jelek terhadap penguasa, berpahaman jelek terhadap negara, mengobarkan (semangat jelek) pada anak-anak muda dan memanas-manasi hati masyarakan umum. Dan ini termasuk manhaj (metodologi) kaum Khawarij. Kaset-kaset mereka mewahyukan hal tersebut." Kemudian beliau ditanya lagi, "Wahai Syaikh, apakah hal tersebut telah mengantar mereka ke suatu bid'ah" Beliau menjawab, "Tidak diragukan bahwa ini adalah bid'ah yang merupakan kekhususan kaum Khawarij dan Mu'tazilah. Semoga Allah memberi hidayah kepada mereka, semoga Allah memberi hidayah kepada mereka." Di antara ulama besar yang pernah saya jumpai dan pernah memberikan catatan-catatan terhadap Salman Al-'Audah dan Safar Al-Hawaly adalah Syaikh Ibnu 'Utsaimin, Syaikh Sholih Al-Fauzân, Syaikh Muqbil, Syaikh Ahmad An-Najmy, Syaikh Zaid bin Muhammad Al-Madkhaly, Syaikh Rabi' Al-Madkhaly dan Syaikh 'Abdul Muhsin Al-'Abbad. Beberapa catatan mereka bisa dibaca pada tulisan dengan judul "*Ithâful Basyr Bi Kalâmil Ulamâ` Fi Safar wa Salmân*" dari www. Sahab.net.

[8] Dalam kasetnya yang berjudul "*Limadza Yakhâfuna Minal Islâm*", dinukil dari kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 90-91.

[9] Dalam kasetnya yang berjudul "*Al-Ummah Al-Ghâ`ibah*", dinukil dari kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 91.

[10] Dalam kasetnya yang berjudul "*Yaa Lajarahâtul Muslimîn*", dinukil dari kitab ***Al-Quthbiyah*** hal. 91.

[11] Berkata Syaikh Ibnu Baz *rahimahullâh*, "Sesungguhnya Usamah bin Ladin termasuk para pembuat kerusakan yang memilih jalan-jalan kejelekan yang rusak dan keluar dari ketaatan kepada *Waliyyul Amri*." Dan beliau juga berkata, "Nasehat saya untuk Al-Mis'ary, Al-Faqih, Ibnu Ladin dan seluruh yang menempuh jalan mereka, untuk meninggalkan jalan buruk itu, dan hendaknya mereka bertakwa kepada Allah, berhati-hati dari siksaan dan kemurkaan-Nya, dan hendaknya mereka kembali kepada jalan yang lurus serta bertaubat kepada Allah dari apa yang telah lalu. Allah menjanjikan hamba-hamba-Nya yang bertaubat untuk menerima taubat mereka dan berbuat baik kepada mereka, sebagaimana dalam firman (Allah) *Subhânahu*, "Katakanlah: *"Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kalian kepada Rabb kalian, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepada kalian kemudian kalian tidak dapat ditolong (lagi)."* dan (Allah) *Subhânahu* berfirman, "*Dan bertaubatlah kalian semuanya kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kalian beruntung.*". Dan ayat-ayat yang semakna dengannya sangatlah banyak." [] Guru kami, Syaikh Muqbil bin Hady berkata, "Saya berlepas diri kepada Allah dari Ibnu Ladin, ia adalah kemalangan dan petaka terhadap umat, dan amalan-amalannya adalah kejelekan." []

[12] Baca http://www.aljazeera.net/programs/hour_issues/articles/**2003/2/2-22-1**.htm.

[13] ***Al-Maurid Al-Adzab Az-Zulâl*** hal. 186.

[sumber: http://jihadbukankenistaan.com/terorisme/sebab-sebab-munculnya-terorisme-dasar-dasar-pokok-manhaj-terselubung-bag-1.html]

Share and Enjoy:

Related posts:

1. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 1-3)
2. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Pendahuluan)
3. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)
4. Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 4-5)
5. Menikah Dengan Orang yang Beda Manhaj

This entry was posted on Monday, February 21st, 2011 at 6:58 am and is filed under Jihad dan Terorisme, Manhaj. You can follow any responses to this entry through the RSS 2.0 feed. You can leave a response, or trackback from your own site.

Tafadhdhal komentari artikel
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-Dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-1)

Name (required)
Mail (never published) (required)
Website

Submit Comment

« Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Sebab 6)
Sebab-Sebab Munculnya Terorisme (Dasar-dasar Pokok Manhaj Terselubung Bag-2) »

Info Terbaru

Alhamdulillah:
EZINE ISLAMI PENUNTUT ILMU Edisi 6 Telah Terbit
Baca Previewnya di Sini

Kategori

- Home
- Akhlak dan Adab
- Aqidah
- Artikel Umum
- Daftar Fatawa Audio
- Download
- Ekonomi Islam
- Ensiklopedia Hadits Lemah
- Fadha`il Al-A'mal
- Fatawa
- Fiqh
- Hadits
- Ilmu Al-Qur`an
- Info Kegiatan Al-Atsariyyah
- Jawaban Pertanyaan
- Jihad dan Terorisme
- Manhaj
- Muslimah
- Quote of the Day
- Seputar Anak
- Siapakah Dia?
- Syubhat & Jawabannya
- Tahukah Anda?
- Tanpa Kategori
- Warisan
- Zikir & Doa

Situs Ahlussunnah

- Al-Imam Ibnu Baz
- Asy-Syaikh Abdul Aziz Ar-Rajihi
- Asy-Syaikh Abdullah Mar'i
- Asy-Syaikh Abdurrazzaq Al-Badr
- Asy-Syaikh Ahmad An-Najmi
- Asy-Syaikh Rabi'
- Asy-Syaikh Saleh Al-Fauzan
- Download Kitab Arab
- Faqih Az-Zaman
- Islam Academy
- Komisi Fatwa KSA
- Muhaddits Al-Ashr
- Mujaddid Al-Yaman
- Ulama Yaman

Site Info

Statistik Kunjungan

Online	:	12
Hari ini	:	129
Total	:	720,733
IP Address	:	114.79.1.63

GO!

Kegiatan Al-Atsariyyah

- Download Fatawa Audio
- FB Al-Atsariyyah
- Majalah Elektronik
- Radio Streaming

Artikel Terbaru

- TAFSIR SURAH AL-INFITHAR
- Mengenal Narkoba, Jenis-Jenisnya dan Dampaknya
- Ucapan 'Malaikat Kecilku' Kepada Anak Wanita
- Hukum memakan Al-Jallalah.
- Kumpulan Fatawa Audio 3
- Antara Silsilah Durus, Kita dan Fitnah
- Penerimaan Santri Baru Program Mustawa Diiniyah Al-Madrasah Al-Atsariyah
- Download Murattal Ziyad Patel
- Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah
- Hukum Lelaki dan Wanita Bersuci Bersama

Terbanyak Dibaca

- Hukum Oral Sex
- Perbedaan Mani, Madzi, Kencing, dan Wadi
- Pembahasan Lengkap Shalat Sunnah Rawatib
- Hukum Onani atau Masturbasi
- Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim

Komentar Terbaru

- yudha on Jual Beli Dengan Cara Kredit
- Gambaran Pria Muslim di Rumah « ummuabdillah79 on Gambaran Pria Muslim di Rumahnya
- gesty on Sejarah Hidup Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah
- herusularto on Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim
- yudha on Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim
- Fais on Dua Kerancuan Dalam Masalah Keberadaan Allah
- Tomi on Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim
- Azis Lestari on Wajibnya Baca Bismillah Sebelum Makan
- umahat medan on Kisah 4 Bayi Yang Berbicara
- sampe raya sembiring on Kaifiat Shalat Jenazah

Subscribe RSS

- Entries (RSS)
- Comments (RSS)

Meta

- Log in